

### GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Nama Mata Kuliah : Pendidikan Anak Luar Biasa

Kode/SKS : / 2

Deskripsi singkat : Mata kuliah ini merupakan bagian dari psikologi pendidikan yang membahas tentang berbagai jenis siswa luar biasa atau memiliki kelainan khusus serta bentuk layanan pendidikan yang sesuai dengan kondisi kekhususan siswa tersebut. Siswa luar biasa yang dibahas meliputi siswa yang mengalami retardasi mental; mengalami kesulitan belajar; mengalami gangguan emosi dan perilaku; mengalami gangguan komunikasi; mengalami gangguan pendengaran; mengalami gangguan penglihatan; mengalami hambatan fisik dan gangguan kesehatan; mengalami kompleksitas hambatan intelektual, gangguan emosi dan perilaku, serta kerusakan fisik (*severe disabilities*); serta siswa yang berbakat.

Tujuan Instruksional Umum : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan berbagai jenis kelainan khusus atau kondisi luar biasa yang dialami oleh siswa serta menjelaskan berbagai alternatif bentuk layanan pendidikan khusus yang tepat agar potensi yang dimiliki siswa tersebut dapat berkembang maksimal dan tidak terhambat dengan kondisi ke luarbiasaan atau kelainannya.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Alokasi Waktu	Sumber Pustaka (*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Setelah mendapatkan materi ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan tentang defenisi anak luar biasa dan pendidikan khusus.	Pengantar tentang Pendidikan Anak Luar Biasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian anak luar biasa dan berbagai istilah yang berkaitan</li> <li>2. Prevalensi anak luar biasa</li> <li>3. Permasalahan dalam melabel dan mengklasifikasi anak luar biasa</li> <li>4. Pengertian pendidikan khusus</li> <li>5. Sejarah dan perkembangan pendidikan khusus</li> </ol>	Ceramah dan tanya jawab	15'' : kontrak kuliah 45'' : ceramah 40'' : tanya jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hallahan &amp; Kauffman (1988) hal. 6 – 39</li> <li>2. Heward (1996) hal. 7 – 46</li> <li>3. Mangunsong (1998) hal 1 – 9</li> <li>4. Smith (2006)</li> </ol>
2.	Setelah mendapatkan materi ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan berbagai bentuk atau program layanan pendidikan khusus.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan dan penyediaan layanan pendidikan khusus</li> <li>2. Kerja sama program pendidikan khusus dengan orangtua dan keluarga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip inklusi, normalisasi dan integrasi dalam pendidikan khusus</li> <li>2. Berbagai bentuk/program layanan pendidikan khusus</li> <li>3. Kolaborasi antar professional</li> <li>4. Pengaruh kelainan anak pada orangtua dan keluarga</li> <li>5. Kerja sama guru dengan orangtua dan keterlibatan orangtua dalam pendidikan khusus</li> </ol>	Ceramah dan tanya jawab	60'' : ceramah 40'' : tanya jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hallahan &amp; Kauffman (1988) hal. 462 – 506</li> <li>2. Heward (1996) hal. 52 – 88; 588 - 628</li> <li>3. Mangunsong (1998) hal 11 – 37; 234 – 245</li> <li>4. Pentecost (2004)</li> <li>5. Smith (2006)</li> </ol>

3.	Setelah mendapatkan materi ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan karakteristik siswa yang mengalami retardasi mental dan program pendidikan khusus yang tepat bagi mereka.	Siswa yang mengalami retardasi mental	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Defenisi retardasi mental</li> <li>2. Klasifikasi retardasi mental</li> <li>3. Karakteristik anak retardasi mental</li> <li>4. Prevalensi</li> <li>5. Penyebab retardasi mental</li> <li>6. Identifikasi dan asesmen</li> <li>7. Bentuk program/layanan pendidikan di sekolah</li> <li>8. Program untuk anak prasekolah</li> <li>9. Program untuk remaja dan dewasa</li> </ol>	Presentasi dan <i>feedback</i>	30'' : presentasi 40'' : tanya jawab 30'' : <i>feedback</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hallahan &amp; Kauffman (1988) hal. 44 – 94</li> <li>2. Hetherington &amp; Parke (1998) hal. 451– 452</li> <li>3. Heward (1996) hal. 134 – 185</li> <li>4. Mangunsong (1998)</li> <li>5. Nur' aeni (1997)</li> <li>6. Smith (2006)</li> </ol>
4.	Setelah mendapatkan materi ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan karakteristik siswa yang mengalami kesulitan belajar dan program pendidikan khusus yang tepat bagi mereka	Siswa yang mengalami kesulitan belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Defenisi kesulitan belajar</li> <li>2. Karakteristik anak yang mengalami kesulitan belajar</li> <li>3. Prevalensi</li> <li>4. Penyebab kesulitan belajar</li> <li>5. Identifikasi dan asesmen</li> <li>6. Bentuk program/layanan pendidikan di sekolah</li> <li>7. Program untuk anak prasekolah</li> <li>8. Program untuk remaja dan dewasa</li> </ol>	Presentasi dan <i>feedback</i>	30'' : presentasi 40'' : tanya jawab 30'' : <i>feedback</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Grainger (2003)</li> <li>2. Hallahan &amp; Kauffman (1988) hal. 100 – 150</li> <li>3. Heward (1996) hal. 190 – 241</li> <li>4. Mangunsong (1998) hal 132 – 144</li> <li>5. Osman (2002)</li> <li>6. Pentecost (2004)</li> <li>7. Smith (2006)</li> <li>8. Wijaya (1996)</li> </ol>
5.	Setelah mendapatkan materi ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan karakteristik siswa yang mengalami gangguan perilaku dan program pendidikan khusus yang tepat bagi mereka.	Siswa yang mengalami gangguan emosi dan perilaku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Defenisi gangguan emosi dan perilaku</li> <li>2. Karakteristik anak yang mengalami gangguan emosi dan perilaku</li> <li>3. Prevalensi</li> <li>4. Penyebab gangguan emosi dan perilaku</li> <li>5. Identifikasi dan asesmen</li> <li>6. Bentuk program/layanan pendidikan di sekolah</li> <li>7. Program untuk anak prasekolah</li> <li>8. Program untuk remaja dan dewasa</li> </ol>	Presentasi dan <i>feedback</i>	30'' : presentasi 40'' : tanya jawab 30'' : <i>feedback</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hallahan &amp; Kauffman (1988) hal. 160 – 202</li> <li>2. Heward (1996) hal. 246 – 287</li> <li>3. Mangunsong (1998) hal 170 – 193</li> <li>4. Pentecost (2004)</li> <li>5. Rogers (2004)</li> <li>6. Smith (2006)</li> </ol>

6.	Setelah mendapatkan materi ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan karakteristik siswa yang mengalami gangguan komunikasi dan program pendidikan khusus yang tepat bagi mereka	Siswa yang mengalami gangguan komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan bahasa pada anak</li> <li>2. Defenisi gangguan komunikasi</li> <li>3. Jenis-jenis gangguan komunikasi</li> <li>4. Karakteristik anak yang mengalami gangguan komunikasi</li> <li>5. Prevalensi</li> <li>6. Penyebab gangguan komunikasi</li> <li>7. Identifikasi dan asesmen</li> <li>8. Bentuk program/layanan pendidikan di sekolah</li> <li>9. Program untuk anak prasekolah</li> <li>10. Program untuk remaja dan dewasa</li> </ol>	Presentasi dan <i>feedback</i>	30'' : presentasi 40'' : tanya jawab 30'' : <i>feedback</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hallahan &amp; Kauffman (1988) hal. 208 – 254</li> <li>2. Hetherington &amp; Parke (1998) hal. 274 – 317</li> <li>3. Heward (1996) hal. 292 – 332</li> <li>4. Mangunsong (1998) hal 88 – 100</li> <li>5. Smith (2006)</li> <li>6. Van Tiel (2007)</li> </ol>
7.	Setelah mendapatkan materi ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan karakteristik siswa yang mengalami gangguan pendengaran dan program pendidikan khusus yang tepat bagi mereka.	Siswa yang mengalami gangguan pendengaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Defenisi gangguan pendengaran</li> <li>2. Jenis-jenis gangguan pendengaran</li> <li>3. Karakteristik anak yang mengalami gangguan pendengaran</li> <li>4. Prevalensi</li> <li>5. Penyebab gangguan pendengaran</li> <li>6. Bentuk program/layanan pendidikan di sekolah</li> <li>7. Program untuk anak prasekolah</li> <li>8. Program untuk remaja dan dewasa</li> </ol>	Presentasi dan <i>feedback</i>	30'' : presentasi 40'' : tanya jawab 30'' : <i>feedback</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hallahan &amp; Kauffman (1988) hal. 260 – 302</li> <li>2. Heward (1996) hal. 336 – 383</li> <li>3. Mangunsong (1998) hal 65 – 86</li> <li>4. Nur'aeni (1997) hal. 117 – 123</li> <li>5. Smith (2006)</li> </ol>
8.	Setelah mendapatkan materi ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan karakteristik siswa yang mengalami gangguan penglihatan dan program pendidikan khusus yang tepat bagi mereka.	Siswa yang mengalami gangguan penglihatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Defenisi gangguan penglihatan</li> <li>2. Jenis-jenis gangguan penglihatan</li> <li>3. Karakteristik anak yang mengalami gangguan penglihatan</li> <li>4. Prevalensi</li> <li>5. Penyebab gangguan penglihatan</li> <li>6. Bentuk program/layanan pendidikan di sekolah</li> <li>7. Program untuk anak prasekolah</li> <li>8. Program untuk remaja dan dewasa</li> </ol>	Presentasi dan <i>feedback</i>	30'' : presentasi 40'' : tanya jawab 30'' : <i>feedback</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hallahan &amp; Kauffman (1988) hal. 308 – 351</li> <li>2. Heward (1996) hal. 388 – 429</li> <li>3. Mangunsong (1998) hal 39 – 64</li> <li>4. Nur'aeni (1997) hal. 124 – 129</li> <li>5. Smith (2006)</li> </ol>

9.	Setelah mendapatkan materi ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan karakteristik siswa yang mengalami hambatan fisik dan gangguan kesehatan serta program pendidikan khusus yang tepat bagi mereka.	Siswa yang mengalami hambatan fisik dan gangguan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Defenisi hambatan fisik dan gangguan kesehatan</li> <li>2. Jenis-jenis hambatan fisik dan gangguan kesehatan</li> <li>3. Prevalensi</li> <li>4. Karakteristik anak yang mengalami hambatan fisik dan gangguan kesehatan</li> <li>5. Bentuk program/layanan pendidikan di sekolah</li> <li>6. Program untuk anak prasekolah</li> <li>7. Program untuk remaja dan dewasa</li> </ol>	Presentasi dan <i>feedback</i>	30'' : presentasi 40'' : tanya jawab 30'' : <i>feedback</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hallahan &amp; Kauffman (1988) hal. 358 – 406</li> <li>2. Heward (1996) hal. 434 – 477</li> <li>3. Mangunsong (1998) hal 145 – 169</li> <li>4. Smith (2006)</li> </ol>
10.	Setelah mendapatkan materi ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan karakteristik siswa yang mengalami kompleksitas gangguan dan program pendidikan yang tepat bagi mereka.	Siswa yang mengalami kompleksitas gangguan ( <i>severe disabilities</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Defenisi kompleksitas gangguan (<i>severe disabilities</i>)</li> <li>2. Karakteristik anak yang mengalami kompleksitas gangguan</li> <li>3. Prevalensi dan penyebab</li> <li>4. Bentuk program/layanan pendidikan di sekolah</li> <li>5. Program untuk anak prasekolah</li> <li>6. Program untuk remaja dan dewasa</li> </ol>	Presentasi dan <i>feedback</i>	30'' : presentasi 40'' : tanya jawab 30'' : <i>feedback</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Heward (1996) hal. 482 – 52</li> <li>2. Mangunsong (1998) hal 194 – 213</li> <li>3. Smith (2006)</li> </ol>
11.	Setelah mendapatkan materi ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan karakteristik siswa yang berbakat dan program pendidikan khusus yang tepat bagi mereka	Siswa berbakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Defenisi berbakat</li> <li>2. Karakteristik anak yang berbakat</li> <li>3. Prevalensi</li> <li>4. identifikasi dan asesmen</li> <li>5. Bentuk program/layanan pendidikan di sekolah</li> <li>6. Program untuk anak prasekolah</li> <li>7. Program untuk remaja dan dewasa</li> </ol>	Presentasi dan <i>feedback</i>	30'' : presentasi 40'' : tanya jawab 30'' : <i>feedback</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hallahan &amp; Kauffman (1988) hal. 412 – 456</li> <li>2. Hetherington &amp; Parke (1998) hal. 448 – 454</li> <li>3. Heward (1996) hal. 532 – 582</li> <li>4. Mangunsong (1998) hal 215 – 233</li> <li>5. Nur'aeni (1997)</li> <li>6. Smith (2006)</li> <li>7. Van Tiel (2007)</li> </ol>

12.	Setelah mendapatkan materi ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan program transisi yang dapat diberikan kepada anak luar biasa agar mereka siap dan lebih mandiri dalam menjalani kehidupan di masyarakat	Program transisi untuk siswa luar biasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transisi dari masa sekolah menuju kehidupan orang dewasa</li> <li>2. Program transisi dan pemberdayaan untuk siswa luar biasa</li> <li>3. Alternatif tempat tinggal untuk individu berkelainan khusus yang telah dewasa</li> </ol>	Presentasi dan <i>feedback</i>	30'' : presentasi 40'' : tanya jawab 30'' : <i>feedback</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Heward (1996) hal. 692 – 750</li> <li>2. Smith (2006)</li> </ol>
-----	--	---	--	--------------------------------	---	--

**(\*) Sumber Pustaka:**

1. Grainger, J. (2003). *Children's behaviour, attention, and reading problems: Problem perilaku, perhatian dan membaca pada anak*. Alih Bahasa: Enny Irawati. Jakarta: PT. Grasindo
2. Hallahan, D. P & Kauffman, J. M. (1988). *Exceptional Children : An introduction to special education (5<sup>th</sup> Ed)*. New Jersey: Prentice – Hall
3. Hetherington, E. M. & Parke, R. D. (1998). *Child Psychology: A contemporary viewpoint (5<sup>th</sup> Ed)*. Boston: McGraw-Hill College
4. Heward, W. L. (1996). *Exceptional Children : An introduction to special education (5<sup>th</sup> Ed)*. New Jersey: Prentice – Hall Inc.
5. Mangunsong, F. (1998). *Psikologi dan pendidikan anak luar biasa*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) UI
6. Nur' aeni, Dra., M. A. (1997). *Intervensi dini bagi anak bermasalah*. Jakarta : PT Rineka Cipta
7. Osman, B. B (2002). *Lemah belajar dan ADHD*. Jakarta: PT. Grasindo
8. Pentecost, D. (2004). *Menjadi orangtua anak ADD/ADHD*. Jakarta: Dian Rakyat
9. Rogers, B. (2004). *Behaviour recovery, Pemulihan Perilaku : A whole-school program for mainstream schools*. Alih bahasa : A. D. Rahayu Ratnaningsih. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
10. Smith, J. D. (2006). *Inklusi : Sekolah ramah untuk semua*. Alih bahasa : Denis, Ny. Enrica. Bandung : Penerbit Nuansa
11. Van Tiel, J. M. (2007). *Anakku Terlambat Bicara, Anak Berbakat dengan Disinkronitas Perkembangan: Memahami dan Mengasuhnya*. Jakarta: Prenada Media Grup
12. Wijaya, C., Drs. H. (1996). *Pendidikan remedial: Sarana pengembangan mutu sumber daya manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

## KONTRAK PERKULIAHAN MATA AJAR PALB SEMESTER GENAP T.A. 2007/2008

### Deskripsi Singkat :

Mata kuliah ini merupakan bagian dari psikologi pendidikan yang membahas tentang berbagai jenis siswa luar biasa atau memiliki kelainan khusus serta bentuk layanan pendidikan yang sesuai dengan kondisi kekhususan siswa tersebut. Siswa luar biasa yang dibahas meliputi siswa yang mengalami retardasi mental; mengalami kesulitan belajar; mengalami gangguan emosi dan perilaku; mengalami gangguan komunikasi; mengalami gangguan pendengaran; mengalami gangguan penglihatan; mengalami hambatan fisik dan gangguan kesehatan; mengalami kompleksitas hambatan intelektual, gangguan emosi dan perilaku, serta kerusakan fisik (*severe disabilities*); serta siswa yang berbakat.

### Tujuan Instruksional Umum :

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan berbagai jenis kelainan khusus atau kondisi luar biasa yang dialami oleh siswa serta menjelaskan berbagai alternatif bentuk layanan pendidikan khusus yang tepat agar potensi yang dimiliki siswa tersebut dapat berkembang maksimal dan tidak terhambat dengan kondisi kelainannya.

### Jadwal pertemuan semester ganjil TA. 2007/2008

No	Tanggal	Materi
1.	22 Januari 2008	Kontrak Kuliah
2.	29 Januari 2008	Pengantar tentang Pendidikan Anak Luar Biasa
3.	5 Februari 2008	Perencanaan dan penyediaan layanan pendidikan khusus
4.	12 Februari 2008	Siswa yang mengalami retardasi mental
5.	19 Februari 2008	<b>Kuis</b>
6.	26 Februari 2008	Siswa yang mengalami kesulitan belajar
7.	4 Maret 2008	Siswa yang mengalami gangguan emosi dan perilaku
8.	11 Maret 2008	Siswa yang mengalami gangguan komunikasi
9.	18 Maret 2008	<b>Ujian Tengah Semester</b>
10.	1 April 2008	Siswa yang mengalami hambatan fisik dan gangguan kesehatan
11.	8 April 2008	Kunjungan
12.	15 April 2008	Siswa yang mengalami gangguan pendengaran
13.	22 April 2008	Siswa yang mengalami gangguan penglihatan
14.	29 April 2008	<b>Kuis</b>
15.	6 Mei 2008	Siswa yang mengalami kompleksitas gangguan ( <i>severe disabilities</i> )
16.	13 Mei 2008	Siswa berbakat
17.	20 Mei 2008	1. Program transisi untuk siswa luar biasa 2. Kerja sama program pendidikan khusus dengan orangtua dan keluarga
18.	27 Mei 2008	<b>Ujian Akhir Semester</b>

### Tugas:

Tugas bersifat kelompok, ada dua tugas yaitu:

1. Membuat dan mempresentasikan makalah sesuai dengan topik perkuliahan.

Format makalah :

Bab I. Kasus sesuai dengan topik/materi yang dipresentasikan (3 kasus)

Bab II. Landasan teoritis, memuat definisi mengenai kondisi luar biasa/khusus yang dialami anak, karakteristiknya, prevalensi, penyebab, dan program/layanan pendidikan yang sesuai dengan kondisinya.

Untuk materi program transisi berisi : Program transisi dari masa sekolah menuju kehidupan orang dewasa, Program transisi dan pemberdayaan untuk siswa luar biasa,

Alternatif tempat tinggal dan aktivitas yang dapat dilakukan oleh individu berkelainan khusus yang telah dewasa, dan peran orangtua dalam pendidikan khusus

Bab III. Analisa kasus, memuat pembahasan tentang ke-3 kasus dengan cara membandingkan ke-3 kasus tersebut dan mengkajinya berdasarkan teori yang dicantumkan dalam Bab II. Landasan teoritis

Bab IV. Kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka

Berisi daftar bacaan yang dijadikan referensi dalam penulisan makalah (cara penulisan daftar pustaka disesuaikan dengan APA)

Penekanan pada saat Presentasi:

Bab I. Penjelasan tentang ke-3 kasus

Bab III. Analisa Kasus

Kelompok yang presentasi harus membagikan materi presentasi kepada kelompok lainnya

**Dikumpul tanggal 9 Februari 2008 (Hard copy dan soft copy)**

2. Membuat laporan kunjungan ke YPAC

Format :

BAB I. Selayang Pandang tentang YPAC

Berisi tentang sejarah singkat YPAC, kondisi dan jumlah siswanya, serta SDM yang berperan dalam penyelenggaraan pendidikan khusus di YPAC.

BAB II. Hasil Observasi dan Wawancara

Berisi tentang hasil pengamatan terhadap sarana dan prasarana serta metode belajar mengajar yang diterapkan di YPAC. Juga berisi hasil wawancara terhadap individu-individu yang terlibat di YPAC (boleh guru atau siswa). Baik hasil observasi maupun wawancara ditulis dalam bentuk deskriptif (naratif).

BAB III. Landasan Teoritis

Berisi teori tentang metode/program pendidikan yang tepat bagi anak berkebutuhan khusus (d disesuaikan dengan kondisi khusus yang dialami oleh siswa di YPAC)

BAB IV. Analisa Data

Berisi pembahasan tentang kondisi yang ada di YPAC (berdasarkan hasil observasi dan wawancara) dikaitkan dengan teori. Bab ini ditutup dengan penjelasan tentang kelebihan dan kekurangan yang ada di YPAC

BAB V. Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan tentang bagaimana sebenarnya kondisi YPAC secara umum dan saran-saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak YPAC

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar bacaan yang dijadikan referensi dalam penulisan laporan (cara penulisan daftar pustaka disesuaikan dengan APA)

**Dikumpul tanggal 29 April 2008**

**Penilaian:**

Tugas dan keaktifan : 20 %      Kuis : 20 %      Mid : 30 %      UAS : 30 %

**Tata Tertib:**

- Ketidakhadiran maksimal 20 % (3 kali) termasuk sakit, izin, PKRS, terlambat, dan penyebab lainnya.
- Keterlambatan maksimal 10 menit, bila lebih tidak dibenarkan mengikuti kuliah
- Pakaian rapi dan sopan
- Tidak boleh memakai sepatu yang tidak terawat atau sepatu sandal dari bahan karet.

## Daftar Pustaka

1. Grainger, J. (2003). *Children's behaviour, attention, and reading problems: Problem perilaku, perhatian dan membaca pada anak*. Alih Bahasa: Enny Irawati. Jakarta: PT. Grasindo
2. Hallahan, D. P & Kauffman, J. M. (1988). *Exceptional Children : An introduction to special education (5<sup>th</sup> Ed)*. New Jersey: Prentice – Hall
3. Hetherington, E. M. & Parke, R. D. (1998). *Child Psychology: A contemporary viewpoint (5<sup>th</sup> Ed)*. Boston: McGraw-Hill College
4. Heward, W. L. (1996). *Exceptional Children : An introduction to special education (5<sup>th</sup> Ed)*. New Jersey: Prentice – Hall Inc.
5. Mangunson, F. (1998). *Psikologi dan pendidikan anak luar biasa*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) UI
6. Nur' aeni, Dra., M. A. (1997). *Intervensi dini bagi anak bermasalah*. Jakarta : PT Rineka Cipta
7. Osman, B. B (2002). *Lemah belajar dan ADHD*. Jakarta: PT. Grasindo
8. Pentecost, D. (2004). *Menjadi orangtua anak ADD/ADHD*. Jakarta: Dian Rakyat
9. Rogers, B. (2004). *Behaviour recovery, Pemulihan Perilaku : A whole-school program for mainstream schools*. Alih bahasa : A. D. Rahayu Ratnaningsih. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
10. Smith, J. D. (2006). *Inklusi : Sekolah ramah untuk semua*. Alih bahasa : Denis, Ny. Enrica. Bandung : Penerbit Nuansa
11. Van Tiel, J. M. (2007). *Anakku Terlambat Bicara, Anak Berbakat dengan Disinkronitas Perkembangan: Memahami dan Mengasuhnya*. Jakarta: Prenada Media Grup
12. Wijaya, C., Drs. H. (1996). *Pendidikan remedial: Sarana pengembangan mutu sumber daya manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya